

Intisari

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi (DPMPTSP) DKI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 160 tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengelolaan barang milik daerah pada DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan *strengths, weakness, opportunities, threats (SWOT) analysis* sebagai alat analisis. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan 105 orang responden dan wawancara mendalam kepada 15 orang narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih belum optimalnya implementasi pengelolaan barang milik daerah pada DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta sehingga dengan *SWOT analysis* dirumuskan strategi S-T untuk perbaikan hal tersebut, dimana kombinasi kekuatan dan ancaman dapat memberikan pengaruh perbaikan terhadap implementasi pengelolaan barang milik daerah pada DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta. Melakukan bimtek *soft skill* maupun *capacity building* terkait SDM yang dimiliki merupakan salah satu hasil strategi yang didapat untuk membantu proses perbaikan implementasi pengelolaan barang milik daerah pada DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta. Meskipun strategi ST merupakan alternatif strategi terbaik yang memiliki nilai pembobotan yang paling tinggi, namun belum tentu semua strategi tersebut dapat dilaksanakan secara simultan, sehingga perlu dilakukan prioritas apabila dalam pelaksanaannya secara bersama-sama menemui kendala sumber daya.

Kata kunci: Pengelolaan Barang Milik Daerah, *SWOT Analysis*

Abstract

The Jakarta Investment and One-Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Province has the task of organizing government affairs in the field of capital investment and organizing one-stop integrated services based on Governor Regulation No. 160 of 2019. This study aims to analyze the implementation of regional property management at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Province by using strengths, weakness, opportunities, threats (*SWOT*) analysis as an analytical tool. The research instruments used in this study were questionnaires with 105 respondents and in-depth interviews with 15 resource persons. The results showed that the implementation of regional property management at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Province was still not optimal, so that with *SWOT* analysis, an S-T strategy was formulated to improve this, where a combination of strengths and threats could have an improving effect on the implementation of regional property management at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Province. Conducting soft skills and capacity building related to human resources is one of the results of the strategy obtained to help the process of improving the implementation of regional property management at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Province. Although the S-T strategy is the best alternative strategy that has the highest weighting value, it is not certain that all of these strategies can be implemented simultaneously, so it is necessary to prioritize if the implementation together encounters resource constraints.

Keywords: Regional Property Management, *SWOT* Analysis